

**Campur Kode dalam Program Acara Lapor Pak! di Stasiun Televisi Trans 7****Afdalu Vikra S.^a, Fatmawati^b**Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
afdaluvikra450@gmail.com^a, fatmawati@edu.uir.ac.id^b**Diterima: Februari 2024. Disetujui: April 2024. Dipublikasi: Juni 2024****Abstract**

The name for using code-mixed language must be in accordance with the function, situation and conditions of the language itself, one of which occurs in the Lapor Pak! Because there is more than one language that is often used in television shows, this results in users mixing languages which is called code mixing. This research examines code mixing in the Lapor Pak! with the research problem of what types of code mixing are in the Lapor Pak! at Trans 7 Television Station. The aim of this research is to describe, analyze, interpret and conclude the types of code mixing in the Lapor Pak! at Trans 7 Television Station. This research approach is a qualitative research approach. The method used in the research is content analysis. The collection technique in research uses listening techniques and note-taking techniques. Based on the research results of the Andhika Jadi Commander Demi "Mother" and Sujiwo Tejo episode, there are 17 data, namely the inward code mixing type, which contains 7 data, while the outward code mixing type contains 10 data. Meanwhile, in the Greg Nwokolo & Andrea Henriette Visit episode, there are 43 data, namely the inward code mixing type, which has 6 data, while the outward code mixing type has 33 data. Types of code mixing in players' speech Report Sir! at Trans 7 Television Station in the form of inward code mixing and outward code mixing.

Keywords: Inner Code Mixing, Outer Code Mixing, Mixed Code Mixing**Abstrak**

Nama penggunaan bahasa campur kode harus sesuai dengan fungsi, situasi, dan kondisi berbahasa itu sendiri salah satu terjadi di program *Lapor Pak!* karena terdapat lebih dari satu bahasa yang sering digunakan dalam acara televisi, akhirnya menjadikan pengguna pencampuran bahasa itulah yang dinamakan campur kode. Penelitian ini mengkaji tentang campur kode dalam program *Lapor Pak!* dengan masalah penelitian bagaimanakah jenis campur kode dalam program *Lapor Pak!* di Stasiun Televisi Trans 7. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan jenis campur kode dalam program *Lapor Pak!* di Stasiun Televisi Trans 7. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *content analysis*. Teknik pengumpulan dalam penelitian menggunakan teknik simak dan teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian episode Andhika Jadi Komandan Demi "Ibunda" dan Sujiwo Tejo terdapat 17 data yaitu jenis campur kode ke dalam yang terdapat 7 data sedangkan jenis campur kode ke luar terdapat 10 data. Sedangkan episode Kunjungan Greg Nwokolo & Andrea Henriette terdapat 43 data yaitu jenis campur kode ke dalam yang terdapat 6 data sedangkan jenis campur kode ke luar terdapat 33 data. Jenis campur kode dalam tuturan pemain *Lapor Pak!* di Stasiun Televisi Trans 7 berupa campur kode ke dalam dan campur kode ke luar.

Kata Kunci: Campur Kode Dalam, Campur Kode Luar, Campur Kode Campuran

1. Pendahuluan

Program televisi era masa kini memiliki berbagai macam jenis program mulai dari drama, realita kehidupan selebriti, musik, berita, komedi, dan lainnya. Program komedi menjadi salah satu program yang paling dimintai oleh masyarakat karena sangat menghibur dan dapat disaksikan bersama keluarga. Program komedi akan tayang pada sore hari namun ada juga pada malam hari dan hampir setiap hari ada program komedi yang ditayang diberbagai stasiun televisi. Setiap stasiun televisi yang mempunyai program komedi akan membuat program tersebut berbeda dengan di tempat lain supaya mampu menarik perhatian dan minat juga mampu menaikkan rating penonton programnya. Rating yang tinggi akan menaikkan citra program itu karena dengan citra yang baik dimata penonton maka kualitas tayangan yang ditayangkan akan banyak diakui dan banyak pihak sponsor yang menghampiri juga. Semakin tinggi rating tanda program tersebut paling disukai oleh penonton.

Salah satu televisi yang paling disukai oleh masyarakat adalah program komedi. Sebagian masyarakat menganggap program komedi menjadi pelipur lelah setelah aktivitas seharian. Program komedi biasanya dikemas dengan latar tertentu supaya menarik minat penonton televisi. Program ini dapat disebut sebagai humor program drama. Humor program drama adalah tayangan humor dalam bentuk situasi komedi. Salah satu bentuk humor program drama yang tengah digandrungi oleh masyarakat adalah program *Lapor Pak!* yang tayang di stasiun televisi Trans 7. Program tersebut mulai tayang pada bulan Februari 2021. Program komedi *Lapor Pak!* merupakan program atau acara komedi berkonsep komedi varietas yang dikemas dengan sketsa dan gelar wicara berlatar kantor polisi. *Lapor Pak!* banyak disukai oleh masyarakat Indonesia karena humor yang dibawakan oleh para pemain dan bintang tamu mengangkat isu-isu terkini, kasus-kasus kriminal, politik, sosial dan gosip di dunia selebriti yang sedang hangat-hangatnya berkembang di masyarakat yang dibalur dengan komedi sehingga penonton dibuat tertarik untuk menonton. Hal tersebut dirasa baru oleh penonton karena setiap episodenya selalu menampilkan cerita yang berbeda dengan bintang tamu yang berbeda pula.

Penonton dibuat penasaran dengan episode-episode yang akan datang. Adegan-adegan yang ada dalam program selalu dinanti contohnya adegan intrograsi bintang tamu yang dilakukan di ruang intrograsi. Adegan tersebut selalu dinanti karena bukan hanya akan mengintrograsi bintang tamu namun ada pula gimik yang sering dibawakan oleh pemain *Lapor Pak!* seperti gimik cinta segitiga antara Andhika, Wendy, dan Kiki Saputri yang sering kali menjadi pengundang tawa penonton, ada *roasting* bintang tamu, bahkan satir terhadap isu-isu politik saat itu baik yang bersangkutan dengan bintang tamu maupun tidak. Selain dapat disaksikan di televisi program *Lapor Pak!* juga dapat disaksikan disitus berbagi video, *Youtube*. Jadi jika ada yang ingin menyaksikan *Lapor Pak!* namun terhalang suatu kondisi atau keadaan maka bisa disaksikan siaran ulang di *Youtube Channel TRANS7 Lifestyle* secara gratis. Hal itulah yang menjadi kelebihan program *Lapor Pak!*.

Dialog yang dibawakan oleh para pemain dan bintang tamu mengandung humor yang tidak disangka-sangka oleh penonton. Kata humor memiliki arti suatu sikap yang dapat mengundang atau membangkitkan tawa dengan hal kecil dan sederhana bahkan dengan hal-hal yang ceroboh juga bisa mengundang tawa seseorang jika orang tersebut mendapatkan ransangan perasaan bahagia, senang, dan menggelitik. Campur kode sudah tidak asing lagi didengar saat penutur yang satu berkomunikasi dengan penutur lainnya. Fenomena ini terjadi karena pada umumnya mayoritas masyarakat Indonesia menguasai dua bahasa, yaitu bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional sebagai bahasa kedua. Di samping kedua bahasa tersebut, sebagian masyarakat juga menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang, dan bahasa Arab.

Campur kode adalah peristiwa yang sering terjadi dalam masyarakat multilingual. Campur kode adalah tindakan memilih salah satu kode dari pada kode lainnya atau fenomena mencampur dua kode secara bersama-sama dalam tuturan untuk menghasilkan sebuah ragam bahasa tertentu. Peristiwa campur kode dapat terjadi kapan saja dan di mana saja manusia berada. Hal ini bisa terjadi karena manusia selalu mengadakan interaksi, baik interaksi yang terjadi antardua orang maupun antarsesama anggota dalam sebuah komunitas atau organisasi. Campur kode juga terjadi di program *Lapor Pak!*. Dalam hal ini, penulis mengkhususkan penelitian campur kode yang terjadi pada pemain *Lapor Pak!*. Dalam acara *Lapor Pak!* di Trans 7 episode “kunjungan Greg Nwokolo & Andrea Henriette terdapat

beberapa jenis campur kode luar yaitu (a) penyusunan unsur bahasa Inggris (harusnya kamu menjadi Leader perwakilan di kantor ini) dan (b) penyusunan unsur bahasa Arab (ini kantor kita semua, ente datang kesini, selamat datang). Dari percakapan tersebut diketahui terdapat contoh peristiwa campur kode berupa kata dengan unsur bahasa asing ke dalam pemakaian bahasa Indonesia. Kata-kata yang merupakan penyusunan bahasa asing, yaitu *Leader* ‘pemimpin’ dan *Ente* ‘kamu’.

Dalam program *Lapor Pak!* terdapat alih kode dan campur kode dalam dialog humornya yang menimbulkan tawa bagi para penonton. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi penonton *Lapor Pak!*. Program tersebut dinilai berbeda dengan program komedi lainnya walaupun banyak program yang menggunakan konsep sama yakni komedi varietas yang dikemas dengan sketsa dan gelar wicara berlatar situasi tertentu seperti sekolah, lingkungan kos-kosan, atau keluarga karena tema cerita setiap episodnya yang selalu berbeda dan menyimpan pesan-pesan sindirian terhadap pemerintah atau pemimpin mengenai situasi saat itu yang menarik untuk dinanti. Dialog humor para pemain terkadang menggunakan lebih dari satu bahasa dalam dialognya yang disesuaikan dengan alur cerita komedi yang dibawakan.

2. Metodologi

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil kata-kata tertulis dari objek yang diamati. Menurut (Albi Anggito, 2018: 8) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data adalah fakta dari sebuah objek yang diamati, bisa berupa angka-angka ataupun kata-kata. Data kualitatif adalah pengumpulan informasi non-numerik, seperti kata-kata, gambar dan observasi, untuk memahami sikap, perilaku, keyakinan dan motivasi individu dalam konteks tertentu (Tahir, dkk, 2023: 150). Data penelitian ini adalah seluruh perkataan yang mengandung unsur campur kode dalam program *Lapor Pak!* Trans 7. Sumber data adalah subjek (informan) yang menjadi narasumber dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan dalam melakukan penelitian. Sumber data penelitian ini adalah seluruh aktivitas berbahasa yang terjadi antar tokoh dalam program *Lapor Pak!* di Trans 7. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data campur kode dalam program *Lapor Pak!* di Trans 7. Dalam tuturan tersebut maka ditemukan jenis-jenis campur kode dan faktor penyebab campur kode. Dengan demikian penyajian data dan pembahasannya dapat disajikan sekaligus dalam satu paparan yang terpadu. Diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penelitian di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis memaparkan, menganalisis dan menginterpretasikan data tuturan yang didalamnya terdapat tuturan yang mengandung campur kode. Data tuturan campur kode dalam *Lapor Pak!* di Stasiun Trans 7. Tuturan tersebut penulis buat dari bentuk lisan menjadi tulisan, kemudian penulis mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menganalisis sesuai dengan rumusan masalah dan teori.

Jenis Campur Kode Ke Dalam (*Inner Code Switching*)

Jenis campur kode ke dalam adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur bahasa daerah seperti bahasa Jawa, Sunda, Minang dan lain-lain. Dalam tuturan di *Lapor Pak!* di trans 7 episode Andhika Jadi Komandan Demi “Ibunda” dan Sujiwo Tejo. Berikut ini hasil analisis tuturan di *Lapor Pak!* di trans 7 dari jenis campur kode.

Situasi 1 : Kegiatan membahas ayahnya Andhika pada tuturan di bawah ini terjadi Andhika berbicara kepada Wendy dan Gilang. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 3 orang, yakni

Andhika, Wendy dan Gilang. Pada data di bawah ini Andhika membicarakan ayahnya yang mau datang ke *Lapor Pak!*.

Gilang : (Salaman sama Andhika) **Mboten** (1)
 Wendy : (Salaman sama Andhika) **Enggeh** (2)
 Andhika : Saya ngobrol dengan kalian berarti, saya ngobrol dengan bapak saya
 Gilang : Tumben nelponan sama Bokap
 Andhika : Bapak gua suruh gua pulang ke Jawa lagi

Berdasarkan data (1) terdapat kata “Mboten” yang artinya “Yaa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut ketika Gilang salaman sama Andhika menggunakan bahasa daerah Jawa.

Situasi 1 : Kegiatan membahas ayahnya Andhika pada tuturan di bawah ini terjadi Andhika berbicara kepada Wendy dan Gilang. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 3 orang, yakni Andhika, Wendy dan Gilang. Pada data di bawah ini Andhika membicarakan ayahnya yang mau datang ke *Lapor Pak!*.

Gilang : (Salaman sama Andhika) **Mboten** (1)
 Wendy : (Salaman sama Andhika) **Enggeh** (2)
 Andhika : Saya ngobrol dengan kalian berarti, saya ngobrol dengan bapak saya
 Gilang : Tumben nelponan sama Bokap
 Andhika : Bapak gua suruh gua pulang ke Jawa lagi

Berdasarkan data (2) terdapat kata “Enggeh” yang artinya “Tidak” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut ketika Wendy salaman sama Andhika menggunakan bahasa daerah Jawa.

Situasi 1 : Kegiatan membahas ayahnya Andhika pada tuturan di bawah ini terjadi Andhika berbicara kepada Wendy dan Gilang. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 3 orang, yakni Andhika, Wendy dan Gilang. Pada data di bawah ini Andhika membicarakan ayahnya yang mau datang ke *Lapor Pak!*.

Andhika : Bisnis sutra
 Wendy : Bagus duren
 Gilang : Bukan itu yang kain
 Andhika : Cuman bapak gua ini emang **Kolot** (3) nggak ngerti
 Wendy : Gaabisa dengar?
 Gilang : Bolot

Berdasarkan data (3) terdapat kata “Kolot” yang artinya “Kuno” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa daerah Jawa.

Situasi 2 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo datang ke Kantor *Lapor Pak!* Untuk mencari Andhika pada tuturan di bawah ini terjadi Sujiwo Tejo berbicara kepada Wendy, Kiki dan Ayu. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 4 orang, yakni Sujiwo Tejo, Wendy, Kiki dan Ayu. Pada data di bawah ini Sujiwo Tejo menanyakan kepada anggota polisi di *Lapor Pak!* tentang keberadaan Andhika.

Sujiwo Tejo : Jangan **Guyon** (4) aku jauh-jauh aku ke sini dari kampung, aku nggakingin ada cengengesan di sini. Andhika mana?
 Wendy : Ini dinamakan ini bapaknya pak Enggeh namanya
 Kiki : Kok pak Enggeh
 Wendy : Lah itu si Andhika ngomong enggeh, mboten. Jadi bapaknya pak Enggeh ibunya bu Mboten
 Ayu : Hahaha

Berdasarkan data (4) terdapat kata “Guyon” yang artinya “Bercanda” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Sujiwo Tejo menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa daerah Jawa.

Situasi 5 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo berbicara dengan Andhika di ruangan interogasi pada tuturan di bawah ini terjadi Sujiwo Tejo berbicara kepada Andhika. Partisipan pada tuturan

tersebut terdiri dari 2 orang, yakni Sujiwo Tejo dan Andhika. Pada data di bawah ini Sujiwo Tejo berbicara kepada Andhika.

Andhika : Jadi gini pak **Njaluk Ngapuro** (7) pak, aku raiso pule

Sujiwo Tejo : Aduhh Andhika, aku raiso muleh itu kasar kulo mboten saget langsung

Andhika : Nggeh Pak

Berdasarkan data (7) terdapat kata “Njaluk Ngapuro” yang artinya “Minta Maaf” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa daerah Jawa.

Situasi 8 : Kegiatan membahas posisi Andhika di kantor *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy, Kiki, Gilang, dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang. Pada data di bawah ini bercandaan kepada Sujiwo Tejo.

Sujiwo Tejo : Ibu mu tiap tiga puluh lima hari sekali tiap **Weton** (13) bikin apem sama kopi dan lampu pelita, ternyata kamu pembohong, lihat-lihat jam lagi

Andre : Dia yang boong pak bukan dia, lu diam aja lagi

Berdasarkan data (13) terdapat kata “Weton” yang artinya “Hari Lahir” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Sujiwo Tejo menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Jawa.

Situasi 9 : Kegiatan membahas posisi Andhika di kantor *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy, Kiki, Gilang, Natasha dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 7 orang. Pada data di bawah ini bercandaan para pemain *Lapor Pak!*.

Andhika : Ibu makan apa waktu itu?

Sujiwo Tejo : Makan **Kroto** (17) ini

Kiki : oioi masa kroto

Berdasarkan data (17) terdapat kata “Korto” yang artinya “anak semut” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Sujiwo Tejo menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Jawa.

Selanjutnya dalam episode Kunjungan Greg Nwokolo & Andrea Henriette. Berikut ini hasil analisis tuturan di *Lapor Pak!* di Trans 7 dari jenis campur kode.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andhika : Akui saja didepan komandan saya bahwa kamu berpura-pura menjadi utusan polisi dari Inggris seperti yang kamu bilang coba, dia orang Indonesia WNI asli dia menipu kita semua komandan

Hesti : Wesss **Londo** (48) mukanya

Berdasarkan data (48) terdapat kata “Londo” yang artinya “Belanda” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Hesti kaget dengan langsung menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andre : Emang asalnya dari mana Andrea?kok bisa sampai menipu kita semua disini

Andrea : Salatiga pak

Andhika : Lohh benar kan

Hesti : **Medok** (49)

Berdasarkan data (49) terdapat kata “Medok” yang artinya “Kental” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Hesti kaget dengan langsung menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Hesti : Bisa bahasa Jawa?

Andhika : Lohh ngomong Jawa iso?

Andrea : **Iso** (54)

Andhika : Kok lidahnya gaa kaku, dari Jawa ke Sunda, soalnya Sunda kek orang nyanyi

Berdasarkan data (54) terdapat kata “Iso” yang artinya “Bisa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika bertanya kepada Andrea dengan menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andhika : Kok lidahnya gaa kaku, dari Jawa ke Sunda, soalnya Sunda kek orang nyanyi

Surya : **Naon?** (55)

Hesti : Ada ha nya dibelakang, kenapa? Bahasa Sunda

Berdasarkan data (55) terdapat kata “Naon” yang artinya “Apa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Surya kaget kepada Andrea dengan menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Sunda.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Hesti : Ada ha nya dibelakang, kenapa? Bahasa Sunda

Andrea : **Naha** (56)

Berdasarkan data (56) terdapat kata “Naha” yang artinya “Kenapa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andrea menjawab pertanyaan Hesti dengan menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Sunda.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andhika : Keluhanmu **Opo** (58)?

Andrea : Bakpul

Andhika : Bakpul karena bule?

Andrea : Iyaa

Berdasarkan data (58) terdapat kata “Opo” yang artinya “Apa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke dalam (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menjawab bertanya kepada Andrea dengan menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

Jenis Campur Kode Ke Luar (*Outher Code Switching*)

Jenis campur kode ke luar adalah campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing, misalnya bahasa Inggris, Italia, Belanda dan lain-lain. Dimana gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia dalam tuturan. Dalam tuturan di *Lapor Pak!* di Trans 7 episode Andhika Jadi Komandan Demi “Ibunda” dan Sujiwo Tejo. Berikut ini hasil analisis tuturan di *Lapor Pak!* di Trans 7 dari jenis campur kode.

Situasi 3 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo datang ke Kantor *Lapor Pak!* Untuk mencari Andhika pada tuturan di bawah ini terjadi Sujiwo Tejo berbicara kepada Wendy, Kiki dan Andre. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 4 orang, yakni Sujiwo Tejo, Wendy, Kiki dan Andre. Pada data di bawah ini Sujiwo Tejo menanyakan kepada Andre keberadaan Andhika.

Sujiwo Tejo : Jadi bapak intel?

Andre : Saya intel disini

Sujiwo Tejo : Nama?

Andre : Andre Pak

Sujiwo Tejo : Ohh jual beli mobil itu

Kiki : Pak, ternyata **Subscribe** (5) juga dia

Berdasarkan data (5) terdapat kata “Subscribe” yang artinya “Mengikuti” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*outher code switching*). Karena pada kata tersebut Kiki menggunakan bahasa Inggris untuk membuat suasana menjadi bahan lucu.

Situasi 4 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo bertemu dengan Andhika pada tuturan di bawah ini terjadi Sujiwo Tejo berbicara kepada Andhika, Wendy, Kiki dan Andre. Partisipan pada tuturan

tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Sujiwo Tejo, Andhika, Wendy, Kiki dan Andre. Pada data di bawah ini Andhika menyuruh Andre bawa Sujiwo Tejo ke ruangan intograsi.

Andhika : Tolong siapkan ruang intograsi saya ingin ngobrol dengan bapak saya, bisa kan?
 Andre : Siap ndan
 Wendy : Sana dre
 Sujiwo Tejo : Aku gamau intograsi, ngobrol aja
 Kiki : Ngobrol
 Andhika : Biar lebih **Privacy** (6)

Berdasarkan data (6) terdapat kata “Privacy” yang artinya “Pribadi” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*outher code switching*). Karena pada kata tersebut Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo berbicara dengan Andhika di ruangan intograsi pada tuturan di bawah ini terjadi Sujiwo Tejo berbicara kepada Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 2 orang, yakni Sujiwo Tejo dan Andhika. Pada data di bawah ini Sujiwo Tejo berbicara kepada Andhika.

Andhika : Yaa soalnya saya ini kalo bisnis kurang **Passion** (8), saya lebih suka dengan pekerjaan saya sekarang, soalnya dikantor ini tu tiap hari datang aduan-aduan masyarakat yang harus diselesaikan
 Sujiwo Tejo : Tapi apakah anggotamu sudah ambil hp nggak?

Berdasarkan data (8) terdapat kata “Passion” yang artinya “Minat” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*outher code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo di ruangan intograsi pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 4 orang. Pada data di bawah ini para anggota bertanya kepada Sujiwo Tejo.

Sujiwo Tejo : Ini **Ending** (9)
 Wendy : (Menari)
 Andhika : Haha
 Andre : Salah

Berdasarkan data (9) terdapat kata “Ending” yang artinya “Akhir” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*outher code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Sujiwo Tejo memainkan alat musik dan menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo di ruangan intograsi pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 4 orang. Pada data di bawah ini para anggota bertanya kepada Sujiwo Tejo.

Wendy : Lah kok balik lagi? Padahal kan udah sempet diusir
 Sudjiwo : Kan balikan itu romantis kan? huahahaha
 Andhika : Huoah sekarang kalian tahu **Quote-Quote** (10) saya itu datangnya dari mana?

Berdasarkan data (12) terdapat kata “Quote” yang artinya “Kata” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*outher code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas Sujiwo Tejo di ruangan intograsi pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 4 orang. Pada data di bawah ini para anggota bertanya kepada Sujiwo Tejo.

Andre : Ini saya kumpulkan beberapa **Tweet-Tweet** (11) yang tulis sama Sujiwo Tejo
 Sujiwo Tejo : Yaa

Berdasarkan data (13) terdapat kata “Tweet” yang artinya “Pesan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*outher code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 7 : Kegiatan membahas posisi Andhika di kantor *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy, Kiki, Gilang, dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang. Pada data di bawah ini bercandaan kepada Sujiwo Tejo.

Sujiwo Tejo : Jangan dilihat permukaannya tapi nangis

Wendy : Kenapa lagi pak?

Sujiwo Tejo : Yaa anak gaabisa diatur, pulanglah

Andhika : Bukan begitu pak

Wendy : Bapak tinggal masuk ke **Setting** (12) nahh bapak bisa ngatur

Berdasarkan data (12) terdapat kata “Setting” yang artinya “Pengaturan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 9 : Kegiatan membahas Andhika di suruh pulang sama kedua orang tua pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy, Kiki, Gilang, dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang. Pada data di bawah ini berbicara kepada orang tua Andhika.

Natasha : Kamu-kamu tahu banyakin di hati rindu, ayo di rumah ada sapi banyakin di sana

Wendy : Ada banyak sapi, ada sapi banyakin

Andhika : Disuruh ternak

Wendy : Sapi nya di **Copy Paste** (14)

Berdasarkan data (14) terdapat kata “Copy dan Paste” yang artinya “Menyalin dan Menyalinkan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Kiki menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 9 : Kegiatan membahas Andhika di suruh pulang sama kedua orang tua pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy, Kiki, Gilang, dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang. Pada data di bawah ini berbicara kepada orang tua Andhika.

Natasha : Iya itu suami dia nikah aku udah banyakin juga

Kiki : Dia nikah, dia nikah udah banyakin juga

Natasha : Saya bantu, ayo Dikha bantu semua

Wendy : Dia kerja di tempat **Photocopy** (15), apa gimana sih?

Kiki : Pokoknya dibanyakin

Berdasarkan data (15) terdapat kata “Photocopy” yang artinya “Salinan Dokumen” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 9 : Kegiatan membahas Andhika di suruh pulang sama kedua orang tua pada tuturan di bawah ini terjadi Andre, Andhika, Wendy, Kiki, Gilang, dan Sujiwo Tejo. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang. Pada data di bawah ini berbicara kepada orang tua Andhika.

Natasha : Kamu tau kenapa?, dia ngomong dimana ular, saya habiskan ularan dirumah, saya ngomongkan saya sudah bayar pembantu dirumah, saya bayar orang untuk pijit bayar, untuk masak bayar, dia ngomong, gaadaa dirumah tu, saya ngomong itu, Saya! Saya!

Wendy : Baik, kita langsung tes urine aja

Andhika : Emang gitu Wen

Wendy : Ngomongnya berantakan, makin ngacok ibu loh, bentar **Memory** (16) nya berapa giga ni

Natasha : Ayo kerumah

Berdasarkan data (16) terdapat kata “Memory” yang artinya “Penyimpanan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selanjutnya episode Kunjungan Greg Nwokolo & Andrea Henriette. Berikut ini hasil analisis tuturan di *Lapor Pak!* di Trans 7 dari jenis campur kode.

Situasi 1 : Kegiatan membahas para turis datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre berbicara kepada Gilang, Ayu dan Hesti. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 4

orang, yakni Andre, Gilang, Ayu dan Hesti. Pada data di bawah ini Andre mempersiapkan kedatangan turis ke *Lapor Pak!*.

Hesti : Semuanya sudah dipersiapkan para peserta sudah menuju kesini dibawa oleh Surya
 Andre : Coba dibaca dulu Welcome Delegates Worldpol Conference Together, ini apa?
 Together
 Gilang : Together
 Hesti : **Together** (18)
 Andre : Kok jadi Together
 Ayu : Itu salah tulis

Berdasarkan data (18) terdapat kata “Together” yang artinya “Bersama” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre membaca spanduk yang dibuat untuk menyambut para turis ke *Lapor Pak!* dan Andre menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 2 : Kegiatan membahas para turis akan mau datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre berbicara kepada Gilang, Ayu, Hesti dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Gilang, Ayu, Hesti dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre mempersiapkan kedatangan turis ke *Lapor Pak!*.

Andhika : Tapi **Followers** (19) saya mah followersnya Wendy lebih banyakan saya komandan, bukannya zaman sekarang kalo milih wakil itu followers nya duku banyak
 Gilang : Wakil aaa
 Andhika : Kan saya bilang wakil apa
 Andre : Yaa wakil doang, yaudahlah yaa sabar kamu

Berdasarkan data (19) terdapat kata “Followers” yang artinya “Pengikut” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 2 : Kegiatan membahas para turis akan mau datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre berbicara kepada Gilang, Ayu, Hesti dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Gilang, Ayu, Hesti dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre mempersiapkan kedatangan turis ke *Lapor Pak!*.

Andre : Yaudah kamu kasi kesempatan sama Wendy, terutama **Support** (20) Wendy, oke?, kali ini aja
 Andhika : Saya hari ini sudah pakai satu botol parfum hari ini komandan
 Andre : Kok satu botol?
 Andhika : Yaa saya mau mengharuskan nama *Lapor Pak!*
 Gilang : Wahh

Berdasarkan data (20) terdapat kata “Support” yang artinya “Dukungan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 2 : Kegiatan membahas para turis akan mau datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre berbicara kepada Gilang, Ayu, Hesti dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Gilang, Ayu, Hesti dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre mempersiapkan kedatangan turis ke *Lapor Pak!*.

Andhika : Berarti ini namanya **Chitting** (21) dong?
 Andre : Apa?
 Andhika : Mendoan
 Gilang : Mendua

Berdasarkan data (21) terdapat kata “Chitting” yang artinya “Mendua” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 3 : Kegiatan membahas Greg turis datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre berbicara kepada Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri

dari 5 orang, yakni Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Andre : **Sit Down** (22)

Greg : Thank You

Andre : You can same food Indonesia, in tradisional food

Berdasarkan data (22) terdapat kata “Sit Down” yang artinya “Duduk” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Inggris untuk mempersilahkan Greg duduk.

Situasi 3 : Kegiatan membahas Greg turis datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Andre berbicara kepada Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Hesti : Tempe

Greg : What is tempe?

Hesti : Tempe is tradisional food Indonesia but this is fat tempe

Surya : Tempe lemak

Greg : What is that?

Andhika : **Throw in** (23)

Andre : Lempar

Berdasarkan data (23) terdapat kata “Throw in” yang artinya “Lempar” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andhika tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris untuk bahan leluconnya.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Wendy : (Membuka pintu) **Please** (24), so this our, selamat datang

Hesti : Bahasa Thailand

Wendy : Ini kantor kita semua, jadi ente datang kesini, selamat datang

Andre : Arab atau India ni?

Wendy : Arab India ni

Andre : Haha

Berdasarkan data (24) terdapat kata “Please” yang artinya “Silahkan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Wendy : Komandan saya sudah membawa teman-teman kita ni

Andre : **Goodjob** (25), ni ada datang duluan

Berdasarkan data (25) terdapat kata “Goodjob” yang artinya “Bagus” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Greg : How are you Andrea?

Andrea : I good Greg, Thank you

Andre : Greg **Lucky** (26)

Andhika : Gren lucky?

Andre : Beruntung sekali

Berdasarkan data (26) terdapat kata “Lucky” yang artinya “Keberuntungan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Wendy : Andre, we are sosis to meet to

Andhika : **So nice** (27)

Andre : Ini anak buah saya

Greg : Gimana ini? Harus dipecat ni

Andre : Ini anak buah saya

Greg : Dia bilang sosis, sosis itu makanan

Berdasarkan data (27) terdapat kata “So nice” yang artinya “Baik sekali” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Greg : Dia bilang sosis not so nice

Wendy : Yaa **Understand** (28), This is amirudin

Andhika : Ahmed, bacaannya Ahmed

Wendy : Ahmed Amirudin haha

Ahmed : Assamualaikum, perkenalkan nama saya Ahmed

Surya : Amiin

Andre : Bukan doa

Andhika : Aku pikir acaranya di mulai

Berdasarkan data (28) terdapat kata “Understand” yang artinya “Mengerti” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Jirawat : **Sawadee khrap!** (29)

Hesti : Sawadee khrap!, kalo dia bilang Sawadee khrap!, kita kita khrap

Andre : Apa?

Andhika : 5-2, haha

Wendy : Jangan bawa-bawa unsur itu kesini jadinya gaaenak, ehh kalah

Andhika : Huaha

Berdasarkan data (29) terdapat kata “Sawadee khrap” yang artinya “Halo” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Jirawat menggunakan bahasa thailand untuk memperkenalkan diri.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis lainnya datang ke *Lapor Pak!* pada tuturan di bawah ini terjadi Wendy membawa para turis dan berbicara kepada Andhika Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 6 orang, yakni Wendy, Andre, Greg, Hesti, Surya dan Andhika. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan makanan Indonesia.

Andhika : Seharusnya lo dipilih jadi leader untuk mewakili di kantor ini

Andre : Sabar Andhika dia orangnya **Funny** (30)

Berdasarkan data (30) terdapat kata “Funny” yang artinya “Lucu” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Andre : Hallo **Everyone** (31), kita sudah membawa kenang-kenangan, this is memories-memories

Ayu : Benar

Wendy : Memori, ngomongnya souvenir

Berdasarkan data (31) terdapat kata “Everyone” yang artinya “Semua” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Andre : Ini **Tumbler** (32) kalo itu tambang

Ayu : Orang mana ni?

Andre : Dari Thailand

Wendy : England, Arab Saudi, Abu Dabi, Nigeria

Berdasarkan data (32) terdapat kata “Tumbler” yang artinya “Tempat Minum” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Ahmed : **Syukron** (33)

Wendy : Gaada sukro

Surya : Syukron, makasih, bukan minta cemilan

Andre : Bukan minta kacang sukro

Berdasarkan data (33) terdapat kata “Syukron” yang artinya “Terimakasih” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Ahmed menggunakan bahasa Arab untuk ucapan terimakasih.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Ahmed : Gambus?

Ayu : Orang bilangnye dangdut dia bilang gambus haha

Wendy : **Like** (34) gambus, this is not gambus this is lele, you know?

Gilang : Gabus

Berdasarkan data (34) terdapat kata “Like” yang artinya “Suka” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Ayu : Yaa itu bisa
 Wendy : She last song
 Greg : **Singer?** (35)
 Wendy : Yaa singer, but the house the gang is very little

Berdasarkan data (35) terdapat kata “Singer” yang artinya “Penyanyi” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Greg bertanya kepada Ayu dengan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Ayu : Okee **Enjoy** (36)
 Wendy : Thank you Ayu
 Surya : Our cctv is disable
 Wendy : Okee **Start** (37) komandan

Berdasarkan data (36) terdapat kata “Enjoy” yang artinya “Santai” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Ayu menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 4 : Kegiatan membahas para turis berkumpul pada tuturan di bawah ini terjadi para anggota *Lapor Pak!* memberitahukan kepada turis. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 9 orang, yakni Wendy, Surya, Andre, Ayu, Gilang dan para turis. Pada data di bawah ini Andre memperkenalkan kantor *Lapor Pak!*.

Ayu : Okee **Enjoy** (36)
 Wendy : Thank you Ayu
 Surya : Our cctv is disable
 Wendy : Okee **Start** (37) komandan

Berdasarkan data (37) terdapat kata “Start” yang artinya “Mulai” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Wendy menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Greg : **Maybe** (38) yaa, aku gatau, selama umur 16 tahun aku uda gada di Nigeria, aku disini umur 17 tahun
 Surya : Di Indonesia?
 Greg : Aku lebih lama di Indonesia daripada kamu

Berdasarkan data (38) terdapat kata “Maybe” yang artinya “Mungkin” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Greg menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Greg : **Maybe** (38) yaa, aku gatau, selama umur 16 tahun aku uda gada di Nigeria, aku disini umur 17 tahun
 Surya : Di Indonesia?
 Greg : Aku lebih lama di Indonesia daripada kamu
 Greg : Sebenarnya aku pergi ke singapura untuk menadministrasi sekolah, kuliah, sampai sana aku masih umur 16 aku lagi game satu klub boss aku angkut aku, yaa aku ikut aku tinggal sekolah, so and then dari situ aku main satu game melawan timnas Indonesia, ada satu klub singapura bawa aku ke Indonesia uji coba, habis **Game** (39) itu aku main bagus cetak 2 gol, pelatih Indonesia saat itu peter wright, tawarin aku persija tim, tawarin aku kontrak, makanya aku pindah ke Indonesia

Wendy : Berarti waktu pertama Indonesia persija tim?
 Greg : Yaa persija tim, and that waktu aku 16 tahun aku gaa punya mobil, jadi aku gatau polisi disana begini atau gaa? Tapi pas di Indonesia aku punya mobil, jadi aku tahu, polisi Indonesia baik

Wendy : Yaa baik, huu (ngelus dada), pinter
 Berdasarkan data (39) terdapat kata “Game” yang artinya “Permainan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Greg menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Greg : Ada dong, lebih ke ditipu yaa
 Surya : Haa tipu?
 Wendy : Mungkin, menarik yaa
 Surya : Bukan menarik, **Interesting** (40)
 Kiki : Bukan ditarik

Berdasarkan data (40) terdapat kata “Interesting” yang artinya “Menarik” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Surya menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Greg : **So** (41), aku di sarena, right, didepan sarena aku gatau itu di sarena, aku naik taksi aku mau ke sarena, oke naik, and then dia bawa aku putar, and then turun aku disitu lagi, aku bilang hei pak ini tempat tadi, see this sarena
 Kiki : Huaha
 Wendy : Itu anda bukan tipu, anda tidak ngeliat
 Greg : Antara aku yang bodoh
 Wendy : Bukan aku yang ngomong yaa

Berdasarkan data (41) terdapat kata “So” yang artinya “Jadi” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Greg menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Greg : Waktu Indonesia kalahkan Vietnam aku uda **Feeling** (42) Indonesia bakal juara, kenapa? Karena tim ini sangat solid dibentuk shin tae yong selalu panggil anak muda kasi mereka kesempatan untuk di main senior, ketika mereka main di junior mereka sangat dominasi, So, mereka mempunyai berpengalaman seperti Marselino, Ridho, sudah ikut senior
 Surya : Mentalnya da siap
 Greg : Mentalnya uda beda, mereka uda terbentuk, and then ketemu Thailand gaa takut

Berdasarkan data (42) terdapat kata “Feeling” yang artinya “Perasaan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Greg menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Surya : Kalo main difinal di step itu **Pressure** (43) nya beda yaa
 Greg : Pasti ada, tapi anak-anak yang aku liat kemaren itu sangat luar biasa, ketika mereka menang 2-0 Thailand sempat balaskan, aku tau kalo itu **Extratime** (44) Indonesia

pasti menang, kenapa kalo liat timnas garuda muda mereka fisiknya luarbiasa Thailand gaabis, uda capek, mereka uda habis babak kedua

Berdasarkan data (43) terdapat kata “Pressure” yang artinya “Tekanan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Surya menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Surya : Kalo main difinal di step itu **Pressure** (43) nya beda yaa
 Greg : Pasti ada, tapi anak-anak yang aku liat kemaren itu sangat luar biasa, ketika mereka menang 2-0 Thailand sempat balaskan, aku tau kalo itu **Extratime** (44) Indonesia pasti menang, kenapa kalo liat timnas garuda muda mereka fisiknya luarbiasa Thailand gaabis, uda capek, mereka uda habis babak kedua

Berdasarkan data (44) terdapat kata “Extratime” yang artinya “Tambahan Waktu” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Surya menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Andre : Selain gaji fantastic, **Benefit** (45) apa sih yang anda dapat sebagai pemain timnas
 Greg : Timnas gaada gaji, of course, kita bonusnya gaa luar biasa kenapa karena kita bela Negara di klub uda dapat bonus, jadi untuk pada baju garuda udah prestasi yang **Pray** (46) yang paling bagus pemain bola bisa dapat, yaa itu paling the best, so jadi untuk dipanggil aja kamu uda pasti proud, karena kamu pemain terbaik di Indonesia, bisa panggil and then apalagi turun 11 pemain utama, so disana kita gaa ke duit kita lebih bela negara kasi yang terbaik buat negara

Berdasarkan data (45) terdapat kata “Benefit” yang artinya “Keuntungan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Andre : Selain gaji fantastic, **Benefit** (45) apa sih yang anda dapat sebagai pemain timnas
 Greg : Timnas gaada gaji, of course, kita bonusnya gaa luar biasa kenapa karena kita bela Negara di klub uda dapat bonus, jadi untuk pada baju garuda udah prestasi yang **Pray** (46) yang paling bagus pemain bola bisa dapat, yaa itu paling the best, so jadi untuk dipanggil aja kamu uda pasti proud, karena kamu pemain terbaik di Indonesia, bisa panggil and then apalagi turun 11 pemain utama, so disana kita gaa ke duit kita lebih bela negara kasi yang terbaik buat negara

Berdasarkan data (46) terdapat kata “Pray” yang artinya “Bangga” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andre menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 5 : Kegiatan membahas intrograsi Greg. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Wendy, Kiki dan Greg. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Greg.

Greg : Bukan waktu itu dulu aku persipura, yaa jadi semuanya sama haha
 Kiki : Untung yang ngomong Greg yaa haha
 Greg : Memang fakta habis game dia ngomong “sayang aku bingung loh aku cari kamu yang mana, aku nggak tahu, orang teriak-teriak aku ikutan”
 Surya : Mungkin Kimi waktu di tribun kek gini kali (nonton bola)

Greg : Ada baiknya juga karena, baiknya gini kita **Married** (47) itu Kimi bukan karena top model and then dia married sama aku bukan karena pemain bola yaitu karena sama-sama bisa menerima kekurangan satu sama yang lain, So bukan history apa yang kita oke dia pemain bola dia model top, kalo kita bisa begitu I think married itu bisa bertahan lama.

Berdasarkan data (47) terdapat kata “Married” yang artinya “Menikah” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Greg menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andhika : Bahasa apa saja yang kamu kuasai?

Andrea : **Actually** (50) aku menguasai 17 bahasa

Andhika : Wihhh

Berdasarkan data (50) terdapat kata “Actually” yang artinya “Sebenarnya” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andrea menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andhika : Wihhh

Andrea : Biasa pak, biasanya kalo bayi lahir dikasi asih waktu saya keluar langsung dikasi **Google Translate** (51)

Berdasarkan data (51) terdapat kata “Google Translate” yang artinya “Terjemahan” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andrea menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andhika : Apa aja kamu kuasai?

Andrea : Dibilang menguasai banget gaa yaa, bisa dan mengerti, Indonesia for sure, Inggris, Filipina, bahasa India, Jepang

Hesti : **Nani!** (52)

Surya : Bahasa Jepang nani doang

Hesti : Memang hahaha

Berdasarkan data (52) terdapat kata “Nani” yang artinya “Apa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut Hesti menggunakan bahasa Jepang dengan ekspresi kaget.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Andre : **icchi** (53)

Andrea : Enggak tertarik bahasa-bahasa barat, bahasa asia aja

Berdasarkan data (53) terdapat kata “icchi” yang artinya “Yaa” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut Andre menggunakan bahasa Jepang mau ikutan sama Hesti.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Hesti : Kamu memang suka belajar bahasa gitu?

Andrea : Sebenarnya suka dengar lagu dan noton film, jadi belajar kek bahasa Filipina, india semua **Pure** (57) dari film dan lagu, kebetulan nyantol

Berdasarkan data (57) terdapat kata “Pure” yang artinya “Murni” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Andrea menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

Situasi 6 : Kegiatan membahas intrograsi Andrea. Partisipan pada tuturan tersebut terdiri dari 5 orang, yakni Andre, Andhika, Surya, Hesti dan Andrea. Pada data di bawah ini para anggota *Lapor Pak!* Mencari informasi tentang Andrea.

Hesti : Tapi ada **Mix** (59) nggak sih kamu tuh?

Andrea : Papa United state, mama manado toraja

Berdasarkan data (59) terdapat kata “Mix” yang artinya “Campuran” termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar (*inner code switching*). Karena pada kata tersebut awalnya Hesti menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba menyelipkan atau menyisipkan unsur bahasa lain yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa campur kode di *Lapor Pak!* di Trans 7 adalah campur kode adalah serpihan-serpihan dari bahasa lain yang menggunakan suatu bahasa. Jenis campur kode dalam tuturan pemain *Lapor Pak!* di Trans 7 berupa campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Pada umumnya pemain *Lapor Pak!* Lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dibandingkan bahasa Inggris. Maka wajar saja campur kode ke luar lebih sedikit ditemukan karena pemain *Lapor Pak!* Adalah semuanya pemain yang berada di wilayah Indonesia.

Daftar Pustaka

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Alimin, A. A., & Ramaniyar, E. (2020). *Sosiolinguistik dalam pengajaran bahasa: studi kasus pendekatan dwi bahasa di sekolah dasar kelas rendah*. Putra Pabayo Perkasa.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Syiah Kuala University Press.
- Juariah, Y., Uyun, A., Nurhasanah, O. S., & Sulastri, I. (2020). Campur Kode dan Alih Kode Masyarakat Pesisir Pantai Lippo Labuan (Kajian Sosiolinguistik). *Deiksis*, 12(03), 327.
- Made, A., Pahar, U., & Anshari, A. (2023). Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Prokem dalam Media Sosial. *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 3(1), 56.
- Maszein, H., Suwandi, S., & Sumarwati. (2019). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Interaksi dalam sebuah proses belajar mengajar adalah hal yang sangat peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan Interaksi adalah sebuah kolaborasi pertukaran pemikiran , perasaan didik dan peserta didik lainnya*. 7, 62–71.
- Maulidini, Ratna. (2007). Campur kode sebagai strategi komunikasi Customer service: Studi Kasus Nokia Care Centre Bimasakti Semarang (Skripsi). Semarang. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro.
- Nanda Saputra, M. P., & Nurul Aida Fitri, M. P. (2020). *Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nelvia Susmita. (2015). *No Title*. 17.
- Patmawati, R. P. B., Mutiah, M. P. A., Wuryaningrum, R., & ... (2001). Campur Kode dan Alih Kode pada Acara Show Imah di Trans TV (Code Mixing and Code Switching on Show Imah in Trans TV). *Repository.Unej.Ac.Id*.
- Putri, L., & Nita, O. (2013). *Campur Kode Dalam Program “Ngobrol Sore Sem Au Nya” Pada Kanal Youtube Cxo Media Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk campur kode, jenis campur kode, dan penyebab campur kode dalam program “ Ngobrol Sore Semaunya ” pada kanal Youtube*.
- Rizky Vitrayana & Yuliyanto. (2022). Campur Kode *Lapor Pak!* Episode “Andhika Jadi Komandan Demi “Ibunda” Dan Sudjiwo Tejo.
- Suandi. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmana, A. A., Wardarita, H. R., & Ardiansyah, A. (2021). Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Acara Matanajwa Pada Stasiun Televisi Trans7. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 206–221.
- Tahir, R., Kalis, M. C. I., Thamrin, S., Rosnani, T., Suharman, H., Purnamasari, D., Priyono, D., Laka, L., Komariah, A., Indahyani, T., & others. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ulfyani, S. (2014). Alihkode dan Campur Kode Dalam Tuturan Masyarakat Bumiayu. *Culture*, 1(1), 92–100.
- Vinansih, S. T., Setyaningsih, V. I., & Devi, A. V. (2022). *Kajian Bahasa: Perspektif Multidisiplin*. Muhammadiyah University Press.